

**INTEGRASI BAHASA ASING KE BAHASA INDONESIA DALAM SIARAN
BERITA CNN INDONESIA*****Ryzalia Maf'ulin Ashila Irman****Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya*[*ryzalia.20026@mhs.unesa.ac.id*](mailto:ryzalia.20026@mhs.unesa.ac.id)***Mulyono****Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya*[*mulyono@unesa.ac.id*](mailto:mulyono@unesa.ac.id)***Syamsul Sodik****Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya*[*syamsulsodik@unesa.ac.id*](mailto:syamsulsodik@unesa.ac.id)**ABSTRACT**

This study has two objectives: (1) to describe the form of integration in news broadcasts on the Youtube channel CNN Indonesia; (2) describe the factors causing the integration of foreign languages into Indonesian in news broadcasts on the CNN Indonesia Youtube channel. The method used in this study is qualitative with data collection techniques in the form of free listening and speaking techniques and note-taking techniques. Data analysis was carried out by classifying the data obtained from news broadcasts on the CNN Indonesia Youtube channel. The results showed that of the four forms of integration, the most widely used donor languages in the May 1, 2021 edition of CNN Indonesia news broadcasts were English, Latin, Greek, Italian, Arabic, and Dutch. The factors that influence integration are: the harmony between the donor language and the recipient language; the influence of English as an international language, giving rise to adoption, adaptation, and levies; the influence of the ancestral language so that it can easily construct the donor's language into the recipient's language; and the strong influence of Latin on all languages in the world.

Keywords: integration, newcast, sociolinguistics

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki dua tujuan: (1) mendeskripsikan bentuk integrasi dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia; dan (2) mendeskripsikan faktor penyebab adanya integrasi bahasa asing ke bahasa Indonesia dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Penganalisisan data dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat bentuk integrasi, bahasa donor yang paling banyak digunakan pada siaran berita CNN Indonesia edisi 1 Mei 2021 adalah bahasa Inggris, bahasa Latin, Bahasa Yunani, bahasa Italia, bahasa Arab, dan bahasa Belanda. Adapun faktor yang memengaruhi integrasi yaitu: adanya keselarasan antara bahasa donor dengan bahasa resipien; adanya pengaruh bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga memunculkan adopsi, adaptasi, dan pungutan; adanya pengaruh bahasa nenek moyang sehingga dapat dengan mudah mengonstruksikan bahasa donor ke dalam bahasa resipien; serta adanya pengaruh bahasa latin yang kuat terhadap seluruh bahasa di dunia.

Kata kunci: integrasi, siaran berita, sociolinguistik

PENDAHULUAN

Peranan bahasa dalam kehidupan bermasyarakat sangat penting. Melalui bahasa, seseorang dapat memaknai komunikasi yang terjadi antara pembicara dan pendengar. Di Indonesia, bahasa memiliki keragaman sesuai dengan daerah di mana masyarakat tinggal. Dalam hal ini, tentunya masyarakat yang tinggal dalam satu pulau memiliki keragaman bahasa serta budaya yang berbeda. Adanya keragaman bahasa di luar bahasa pemersatu, menjadikan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat bilingual. Oleh karena itu, terdapat ilmu yang membahas hubungan antara bahasa dengan masyarakat pemakai bahasa. Seperti yang dijelaskan oleh Wijaya dan Rohmadi bahwa sosiolinguistik sebagai cabang linguistik memandang atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakai bahasa di dalam masyarakat, sebab dalam suatu masyarakat peranan manusia bukan lagi sebagai individu melainkan sebagai masyarakat sosial (2012, p. 7). Adapun istilah integrasi bagi masyarakat bilingual yang telah lama marak berkembang di masyarakat. Salah satu penyebab adanya integrasi adalah adanya penyerapan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Dapat diketahui bahwa negara Indonesia merupakan negara bekas jajahan negara Portugis, Spanyol, Belanda, Prancis, Inggris, dan Jepang. Hal itu tentunya tidak menutup kemungkinan adanya pengaruh kosakata bahasa asing yang diserap ke dalam kosakata bahasa Indonesia, sehingga kedudukan bahasa Indonesia menjadi bahasa resipien dari beberapa negara di dunia.

Selain pengaruh dari penjajahan di Indonesia, integrasi juga dapat disebabkan karena adanya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang di masyarakat. Hal ini didukung dengan pendapat Ngalim dkk yang menyatakan bahwa IPTEK memiliki peranan yang sangat berpengaruh dalam peristiwa integrasi. Sebab, dengan adanya perkembangan IPTEK, penyerapan bahasa dapat dengan mudah dilakukan sehingga penyesuaian antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing menjadi mudah untuk diadopsi, diadaptasi, serta diterjemahkan (2018, p. 1011-1024). Saat ini, IPTEK menjadi suatu ilmu yang marak dikembangkan dalam masyarakat Indonesia. Masyarakat menjadi mudah untuk mengakses informasi apapun melalui media komunikasi internet di manapun dan kapanpun.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengamati fenomena integrasi pada media daring, khususnya Youtube. Berkaitan dengan perkembangan IPTEK, media sosial Youtube saat ini sangat mudah dikenal oleh masyarakat revolusi industri 4.0. Masyarakat yang memiliki gawai dan jaringan internet, tentunya akan sangat mudah untuk mengakses aplikasi penyedia video tersebut. Youtube dapat diakses secara gratis. Konten-konten yang terdapat dalam Youtube pun beraneka ragam, mulai dari sinar (*podcast*), siaran berita, musik, kartun, pidato, materi sekolah, dan lain sebagainya. Namun pada penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian bahasa yang digunakan pada siaran berita melalui kanal Youtube. Alasan peneliti memilih siaran berita untuk dianalisis berdasarkan teori integrasi adalah karena penggunaan kalimat dalam penyiaran berita lebih formal dan lebih tertata. Sehingga, peneliti dapat mengetahui kata-kata yang terintegrasi melalui penyajian komunikasi secara formal dalam menyajikan informasi kepada penonton.

Menurut Bathia dan Ritschie (2013, p. 419-420), kapasitas bilingual untuk penggunaan bahasa perlu memerhatikan dua aspek fundamental dari kompetensi linguistik dalam dua bahasa. Kedua aspek tersebut berupa pemisahan bahasa dan integrasi bahasa. Keduanya sering diamati karena bahasa dapat beralih dari satu bahasa ke bahasa lain dengan kemudahan dan kompetensi yang sama. Pada integrasi, bahasa yang diperoleh dari bahasa lain yang lebih dominan dievaluasi secara positif oleh penerima sehingga memunculkan bahasa yang memiliki karakteristik yang sama dengan bahasa yang diserap. Walaupun berbeda bunyi ataupun huruf

yang membangun sebuah kata, tetapi makna yang terkandung di dalamnya memiliki kesamaan satu sama lain.

Adapun proses integrasi yang dikemukakan oleh Fatmalasari adalah proses integrasi dalam suatu bahasa bukanlah sebuah proses yang singkat. Pada proses integrasi, bahasa resipien menggunakan istilah-istilah bahasa asing yang digunakan sebagai “bahasa pinjaman” untuk menyebutkan kosa kata yang diperlukan. Ketika “bahasa pinjaman” tersebut dapat diterima dan diterapkan oleh masyarakat, maka “bahasa pinjaman” yang telah digunakan tersebut dapat dikategorikan sebagai integrasi (2020, p. 1-11). Oleh karena itu, integrasi bukan menjadi suatu permasalahan yang diproses secara singkat, melainkan terdapat penerimaan dan kesepakatan dari masyarakat yang menggunakan bahasa resipien. Menurut Satomi (2018, p. 12), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa integrasi terjadi karena adanya faktor masyarakat bilingual, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing. Selain itu, Shoimin memiliki pendapat yang sama dengan Ngalim, bahwa integrasi disebabkan dengan perkembangan IPTEK.

Berdasarkan penjelasan pada paragraf sebelumnya, bahwa integrasi yang terjadi di Indonesia juga dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat yang berubah. Bahasa asing yang dianut oleh negara-negara di seluruh dunia, khususnya bahasa Inggris semakin dikenal dan dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, bahasa asing memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Adanya gengsi dan gaya menjadikan bahasa Indonesia tergeser dengan bahasa asing. Seperti yang diungkapkan oleh Kridalaksana (dalam Arifin) bahwa integrasi merupakan penggunaan bahasa lain yang secara sistematis digunakan serta dipandang sebagai bagian dari pembicara yang dilakukan secara tidak sadar (2016, p. 91). Dalam integrasi, terdapat proses meminjam serta mengadopsi kata-kata dari bahasa lain yang diinternalisasi ke dalam bahasa resipien. Sehingga, seolah-olah bahasa yang dipinjam tersebut merupakan bagian dari masyarakat bahasa resipien. Integrasi semata-mata tidak terjadi dalam waktu cepat, melainkan butuh waktu beberapa lama dari adanya proses interferensi kemudian bahasa asing dapat diterima dalam masyarakat bahasa resipien, sehingga bahasa tersebut telah menetap dalam suatu wilayah.

Pendapat tersebut didukung oleh Nugroho dkk yang menyatakan bahwasanya dalam proses pengintegrasian tentunya akan memerhatikan unsur dalam bahasa asing untuk disesuaikan dengan bahasa resipien (2015, p. 31). Proses penyesuaian unsur tersebut dapat dilakukan dalam rentang waktu yang kurang cepat apabila bahasa asing memiliki unsur yang sangat berbeda dengan bahasa resipien, misalnya pada tatanan morfologis, fonologis, dan lain-lain. Tetapi, di sisi lain Nugroho dkk juga memaparkan bahwa proses integrasi pada bahasa resipien dapat berlangsung dengan cepat apabila antara bahasa asing dengan bahasa resipien memiliki banyak persamaan pada sistem dan kaidah bahasa yang berlaku.

Menurut Sholihah (2018, p. 374-375), terdapat beberapa jenis pembagian integrasi bahasa asing ke bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut. *Integrasi audial*, pada jenis ini penutur berusaha untuk mengucapkan atau menuliskan kalimat asing yang didengar. Sehingga, terdapat perubahan tulisan atau kata dari bahasa asing tersebut. Selanjutnya, yaitu *integrasi visual*, pada jenis ini penutur mengucapkan kata yang hampir sama dengan bahasa asing, hanya saja terdapat perubahan untuk disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia. Jenis integrasi berikutnya, yaitu *integrasi penerjemahan langsung*, pada jenis ini penutur akan berusaha mencari padanan kosakata bahasa asing ke bahasa Indonesia. Terakhir, yaitu *integrasi penerjemahan konsep*, jenis ini kata yang ada dalam bahasa asing telah terkonsep dan dapat diterjemahkan dengan konsep yang terdapat dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah bentuk integrasi dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia? dan (2) Bagaimanakah faktor penyebab adanya integrasi bahasa asing ke bahasa Indonesia dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, diperoleh tujuan penelitian berupa: (1) Mendeskripsikan bentuk integrasi dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia, dan (2) Mendeskripsikan faktor penyebab adanya integrasi bahasa asing ke bahasa Indonesia dalam siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui kata-kata yang tergolong dalam beberapa jenis integrasi, sehingga dari bentuk-bentuk integrasi tersebut dapat diketahui pula faktor-faktor yang melandasi integrasi terjadi dalam penyiaran berita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Afrizal (2017, p. 3), metode kualitatif menyajikan secara langsung data kebahasaan yang didapat di lapangan sesuai dengan penggunaannya. Oleh karena itu, peneliti kualitatif merasa perlu menangkap perspektif-perspektif subjek penelitiannya secara akurat, serta memperhatikan dengan cermat apa saja informasi yang diberikan oleh informan mereka.

Data pada penelitian ini adalah bentuk integrasi dalam video siaran berita yang diunggah pada 1 Mei 2021 di kanal Youtube CNN Indonesia. Sumber data pada penelitian ini adalah kanal Youtube CNN Indonesia. Teknik pengumpulan datanya berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Menurut Zaim (2017, p. 89) teknik simak adalah proses pengumpulan data yang dilakukan melalui aktivitas menyimak atau melakukan pengamatan terhadap penggunaan bahasa yang diteliti. Peneliti menyimak video siaran berita yang ditayangkan untuk mengamati jenis-jenis integrasi dan faktor penyebab integrasi dalam siaran berita tersebut. Pada aktivitas ini, peneliti tidak perlu terlibat dalam peristiwa pertuturan. Peneliti melaksanakan teknik simak bebas libat cakap sembari mencatat kalimat-kalimat yang diucapkan oleh penyiar berita.

Penganalisisan data dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh dari video siaran berita pada kanal Youtube CNN Indonesia. Klasifikasi data dilakukan dengan cara memilih dan memilah data yang telah ditranskrip kemudian diklasifikasikan ke dalam jenis integrasi audial, integrasi visual, integrasi penerjemahan langsung, dan integrasi penerjemahan konsep. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai kata-kata yang tergolong dalam jenis integrasi serta untuk mengetahui faktor adanya integrasi dalam masyarakat khususnya di era revolusi industri 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan atas pengamatan yang dilakukan peneliti pada video yang diunggah di kanal Youtube CNN Indonesia, khususnya edisi 1 Mei 2021. Adapun video yang dipilih untuk dijadikan data penelitian ini yaitu video siaran berita mengenai kasus Covid-19, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian, maka ditemukan bentuk-bentuk integrasi audial, visual, penerjemahan langsung, dan penerjemahan konsep. Masing-masing bentuk integrasi tersebut adalah sebagai berikut. Integrasi audial terdiri atas 9 macam yaitu pada kata positif, preventif, April, individu, hormon, varian, euforia, mikro, dan survei. Sedangkan pada integrasi visual terdapat 15 macam yaitu pada kata tes, isolasi, vitamin, infeksi, data, klinis, aktif, dialog, kondisi, profesor, nutrisi, vaksin, persen, elemen, dan mobilitas. Selanjutnya, yaitu pada integrasi penerjemahan langsung terdapat 7 macam yang terdiri atas flu, absen, organisasi

kesehatan dunia, kasus baru, fase, zona merah, dan zona hijau. Terakhir, yaitu pada jenis integrasi penerjemahan konsep terdiri atas 5 macam seperti virus, konfirmasi, protokol, gizi, dan unggahan.

Dari beberapa jenis kata yang telah diklasifikasikan ke dalam integrasi, kata yang paling banyak diadopsi dalam bahasa Indonesia adalah kata-kata yang berasal dari bahasa Inggris, bahasa Latin, bahasa Yunani, bahasa Italia, bahasa Arab, dan bahasa Belanda. Sehingga, dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa bahasa Inggris menduduki posisi pertama sebagai bahasa yang memiliki kata serapan paling banyak dalam kosakata bahasa Indonesia. Sedangkan bahasa Belanda menduduki posisi terakhir sebagai bahasa yang memiliki kata serapan paling sedikit sesuai dengan data yang telah digunakan peneliti. Analisis terhadap kata serapan yang diperoleh pada kanal Youtube CNN Indonesia edisi 1 Mei 2021, khususnya pada penyiaran berita mengenai kasus Covid adalah sebagai berikut.

Bentuk Integrasi Audial

Integrasi audial terjadi ketika adanya perubahan tulisan ataupun pelafalan disebabkan adanya persepsi dari pemakai bahasa yang berkedudukan sebagai masyarakat penganut bahasa resipien dalam menginterpretasikan kosakata asing yang didengar. Artinya, kosakata asing yang dimiliki oleh suatu negara, akan ditranskrip sesuai dengan pelafalan kata yang didengar. Sehingga, pada integrasi audial bentuk bahasa yang diserap memiliki penulisan yang berbeda dengan bahasa aslinya. Berikut ini adalah beberapa kata serapan yang tergolong dalam integrasi audial.

(1) Positif

Kata positif dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *positive*. Dalam proses integrasi audial terjadi perubahan tulisan yang didasarkan atas apa yang didengar oleh pemakai bahasa, sehingga dalam kosakata bahasa Indonesia kata *positive* ditranskripsikan menjadi positif. Kata *positive* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “pasti”. Kutipan penggunaan kata positif pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bersama anaknya ia terkonfirmasi **positif** virus corona. (IA.CNNI.V1.1)

(2) Preventif

Kata preventif dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *preventive*. Perubahan tulisan kosakata *preventive* menjadi preventif dikarenakan adanya penyerapan kata asing oleh pemakai bahasa resipien melalui pelafalan yang didengar. Sehingga, terjadi perbedaan pada konsonan /ve/ dan /f/. Kata *preventive* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti “bersifat mencegah”. Kutipan penggunaan kata preventif pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dea tidak pernah lengah menerapkan upaya **preventif** pada keluarga. (IA.CNNI.V1.7)

(3) April

Kata April dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *Aperire*. Perubahan huruf pada kata yang diserap terlihat jauh berbeda dengan kosakata aslinya. Sebab, pemakai bahasa hanya menaruh perhatian pada pelafalan yang diucapkan oleh penutur asing. Kata *Aperire* memiliki arti “membuka”. Kutipan penggunaan kata April pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Laman resmi Ikatan Dokter Indonesia, menulis data awal **April** lalu angka kematian anak akibat covid. (IA.CNNI.V1.14)

(4) Individu

Kata individu dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Latin, yaitu *individuum*. Perubahan penulisan kata individu dalam bahasa Indonesia dikarenakan adanya penyerapan kosakata asing yang didengar oleh pemakai bahasa. Sehingga, pada bahasa Indonesia kata individu tidak memiliki konsonan seperti bahasa Latin *individuum*. Kata *individuum* memiliki arti “tak terbagi”. Kutipan penggunaan kata individu pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kekebalan tubuh itu berbeda pada setiap **individu**. (IA.CNNI.V1.17)

(5) Hormon

Kata hormon dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Yunani, yaitu *horman*. Terdapat perubahan huruf vokal antara kosakata bahasa Yunani dengan kosakata bahasa Indonesia. Jika dalam bahasa Indonesia, kata tersebut dituliskan dalam bentuk ‘hormon’ sedangkan di dalam bahasa Yunani dituliskan dalam bentuk ‘*horman*’. Namun, adanya perubahan tulisan dalam kasus integrasi bahasa memang dapat dikategorikan lazim. Kata *horman* memiliki arti “yang menggerakkan”. Kutipan penggunaan kata hormon pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Karena ketika bahagia, **hormon** kekebalan tubuh meningkat. (IA.CNNI.V1.20)

(6) Varian

Kata varian dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *variant*. Perbedaan penulisan kata varian dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia hanya terletak pada penambahan konsonan /t/, yaitu pada kata *variant*. Kata varian memiliki arti “versi”. Penggunaan kata varian pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Perkembangan covid di dunia menunjukkan gelombang dan **varian** terbaru. (IA.CNNI.V2.21)

(7) Euforia

Kata euforia dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *euphoria*. Kata euforia pada kosakata bahasa Indonesia dengan kosakata bahasa Inggris yaitu *euphoria*, memiliki perbedaan pada penggunaan konsonan. Jika dalam bahasa Indonesia menggunakan konsonan /f/ maka versi bahasa aslinya menggunakan konsonan /ph/. Kata euforia memiliki arti “perasaan gembira yang berlebihan”. Penggunaan kata euforia pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN, menceritakan kondisi dan **euforia** vaksinasi di India. (IA.CNNI.V2.24)

(8) Mikro

Kata mikro dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *micro*. Adapun bentuk penyerapan bahasa asing pada kata *micro* memiliki perbedaan yang sedikit dengan bahasa Indonesia, yaitu hanya terletak pada konsonan /k/ pada kata mikro dan konsonan /c/ pada kata *micro*. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh penginterpretasian dari kosakata asing yang didengar. Kata mikro memiliki arti “kecil”. Penggunaan kata mikro pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Merasakan kegiatan masyarakat **mikro** terus berjalan. (IA.CNNI.V2.30)

(9) Survei

Kata survei dikategorikan sebagai bentuk integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Inggris, yaitu *survey*. Kata survei dalam kosakata bahasa Indonesia menggunakan huruf vokal /i/ yang terletak pada akhir kata, sedangkan dalam kosakata bahasa Inggris menggunakan huruf konsonan /y/ yang terletak pada akhir kata. Sehingga, pemilihan huruf vokal /i/ pada kata survei dianggap sebagai huruf yang mendekati pelafalan *survey* dalam bahasa Inggris. Kata survei memiliki arti “kecil”. Penggunaan kata mikro pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Merasakan kegiatan masyarakat **mikro** terus berjalan. (IA.CNNI.V2.31)

Integrasi Visual

Integrasi visual merupakan bentuk tulisan dalam bahasa asing asli yang kemudian disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Adapun kosakata yang tergolong dalam integrasi visual berdasarkan data yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut.

(1) Tes

Kata tes merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata dari bahasa Latin yaitu *testum*. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa bentuk asli kata tes adalah *testum*, namun karena pemakai bahasa telah menyesuaikan dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, maka kata *testum* dituliskan sebagai tes. Kata tes memiliki arti “alat untuk mengukur”. Penggunaan kata tes pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ia terkonfirmasi positif virus corona setelah menjalani **tes** PCR. (IV.CNNI.V1.3)

(2) Isolasi

Kata isolasi merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata dari bahasa Inggris yaitu *isolation*. Kata *isolation* diserap menjadi isolasi dikarenakan adanya penyesuaian terhadap kaidah kebahasaan yang berlaku. Kata isolasi memiliki arti “pemisahan suatu hal dari hal lain”. Adapun penggunaan kata isolasi pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ia dan buah hatinya juga sempat menjalani **isolasi**. (IV. CNNI. V1.4)

(3) Vitamin

Kata vitamin merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *vita*. Tetapi karena bahasa Indonesia memiliki pedoman ejaan yang mutakhir, maka kata *vita* dalam penyerapannya diganti dengan vitamin. Kata vitamin memiliki arti “zat yang sangat penting bagi tubuh manusia dan hewan untuk pertumbuhan dan perkembangan”. Penggunaan kata vitamin pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ia pun tidak pernah absen memberikan **vitamin** tambahan kepada buah hatinya. (IV.CNNI.V1.10)

(4) Infeksi

Kata infeksi merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *infection*. Kata *infection* kemudian disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga ditulis dalam bentuk kata infeksi. Kata infeksi memiliki arti “kontaminasi”. Penggunaan kata infeksi pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pemberian vitamin dilakukan agar terhindar dari **infeksi** covid-19. (IV.CNNI.V1.11)

(5) Data

Kata data merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *datuum*. Kemudian kata *datuum* disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga mengalami perubahan menjadi kata data. Data memiliki arti “keterangan yang benar dan nyata”. Penggunaan kata data pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Laman resmi Ikatan Dokter Indonesia, menulis **data** awal April lalu angka kematian anak akibat covid. (IV.CNNI.V1.13)

(6) Klinis

Kata klinis merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *clinic*. Kata *clinic* kemudian ditransformasikan ke dalam ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga menjadi klinis. Kata klinis memiliki arti “berdasarkan pengamatan”. Penggunaan kata klinis pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Manifestasi **klinis** pada anak tergantung kondisi tubuh. (IV.CNNI.V1.15)

(7) Aktif

Kata aktif merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Belanda yaitu *actief*. Kata *actief* yang diserap kemudian ditransformasikan ke dalam bahasa Indonesia dengan menyesuaikan pada ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sehingga kata *actief* berubah menjadi aktif. Aktif memiliki arti “giat”. Penggunaan kata aktif pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Anak ini **aktif** dan anak itu tidak aktif. Kita tidak dapat sama rata. (IV.CNNI.V1.18)

(8) Nutrisi

Kata nutrisi dikategorikan sebagai integrasi audial karena menyerap kosakata bahasa Latin, yaitu *nutritionem*. Kata *nutritionem* dalam bahasa Latin kemudian diserap dan disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga menjadi kata nutrisi. Kata nutrisi memiliki arti “makanan bergizi”. Penggunaan kata nutrisi pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Makan-makanan bergizi seimbang dan pemberian **nutrisi** yang tepat. (IV.CNNI.V1.19)

(9) Dialog

Kata dialog merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Yunani yaitu *dialogos*. Kata *dialogos* yang diserap kemudian disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, sehingga menjadi dialog. Dialog memiliki arti “cara manusia dalam menggunakan kata”. Penggunaan kata dialog pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dalam **dialog** yang diselenggarakan KPCPEN, menceritakan kondisi dan euforia vaksinasi di India. (IV.CNNI. V2.22)

(10) Kondisi

Kata kondisi merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *condition*. Kata *condition* kemudian disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, sehingga mengalami perubahan menjadi

kondisi. Kata kondisi memiliki arti “keadaan”. Penggunaan kata kondisi pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dalam dialog yang diselenggarakan KPCPEN, menceritakan **kondisi** dan euforia vaksinasi di India. (IV.CNNI.V2.23)

(11) Profesor

Kata profesor merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *profess*. Kata *profess* kemudian diserap dan disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, sehingga menjadi profesor. Kata profesor memiliki arti “pangkat dosen tertinggi di perguruan tinggi”. Penggunaan kata profesor pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ahli virologi Universitas Udayana Bali **Profesor** I Gusti Ngurah Gede Mahardika menjelaskan euforia vaksinasi di India. (IV.CNNI.V2.25)

(12) Vaksin

Kata vaksin merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *vacca*. Kata *vacca* kemudian ditransformasikan sesuai kaidah kebahasaan yang baik dan benar sehingga menjadi kata vaksin. Kata vaksin memiliki arti “bibit penyakit yang sudah dilemahkan”. Penggunaan kata vaksin pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ahli virologi Universitas Udayana Bali Profesor I Gusti Ngurah Gede Mahardika menjelaskan euforia **vaksinasi** di India. (IV.CNNI.V2.26)

(13) Persen

Kata persen merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *percentum*. Kata *percentum* yang diserap dari bahasa Latin tersebut kemudian disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia, sehingga menjadi kata persen. Persen memiliki arti “pemberian”. Penggunaan kata persen pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data yang saya peroleh, jika 3 hari yang lalu itu baru sekitar **7%** masih jauh dari yang diharapkan. (IV.CNNI.V2.27)

(14) Elemen

Kata elemen merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *elementum*. Kemudian kata yang diserap disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia sehingga menjadi elemen. Kata elemen memiliki arti “bagian-bagian dasar yang mendasari sesuatu”. Penggunaan kata elemen pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Dokter Edi menghimbau agar seluruh **elemen** masyarakat waspada untuk bersama mencegah penularan covid. (IV.CNNI.V2.32)

(15) Mobilitas

Kata mobilitas merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi visual, karena menyerap kosakata bahasa Latin yaitu *mobilis*. Kata *mobilis* yang diserap ke dalam bahasa Indonesia kemudian disesuaikan dengan aturan dari bahasa penerima, sehingga kata *mobilis* menjadi mobilitas. Kata mobilitas memiliki arti “kesiapsiagaan untuk bergerak”. Penggunaan kata mobilitas pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hal ini juga dapat disebabkan **mobilitas** masyarakat yang pergerakannya sudah mendahului mudik. (IV.CNNI.V3.36)

Integrasi Penerjemahan Langsung

Integrasi penerjemahan langsung merupakan integrasi dengan mencarikan padanan kosakata asing ke dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menemukan kosakata yang tergolong dalam integrasi penerjemahan langsung pada kanal Youtube CNN Indonesia edisi 1 Mei 2021. Berikut adalah analisis kosakata pada bentuk integrasi penerjemahan langsung.

(1) Flu

Kata flu merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena menyerap kosakata Italia yaitu *influenza*. Kata flu yang diujarkan mengalami integrasi penerjemahan langsung dengan mencarikan padanan kosakata asing ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga, terbentuklah kata flu sebagai bentuk integrasi dari kata *influenza*. Flu memiliki arti “penyakit menular pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus”. Penggunaan kata flu pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Cukup panas saja dan gak **flu** juga sih. (IPL.CNNI.V1.6)

(2) Absen

Kata absen merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena menyerap kosakata Latin yaitu *abesse*. Kata absen yang diujarkan mengalami integrasi penerjemahan langsung terhadap bahasa Indonesia, sehingga dicarikan padanan kosakata *abesse* ke dalam bahasa Indonesia. Sehingga, terbentuklah kata absen sebagai bentuk integrasi dari kata *abesse*. Absen memiliki arti “tidak hadir”. Penggunaan kata absen pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ia pun tidak pernah **absen** memberikan vitamin tambahan kepada buah hatinya. (IPL.CNNI.V1.9)

(3) Organisasi Kesehatan Dunia

Kalimat organisasi kesehatan dunia merupakan kalimat yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut merupakan hasil penerjemahan dari kalimat *World Health Organization* (WHO). Organisasi kesehatan dunia merupakan badan khusus milik PBB yang bekerja untuk mengatasi kesehatan masyarakat internasional. Penggunaan kalimat organisasi kesehatan dunia terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Laman **Organisasi Kesehatan Dunia** WHO menulis gejala covid pada anak-anak dan remaja lebih ringan. (IPL.CNNI.V1.12)

(4) Kasus baru

Kata kasus merupakan kata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena kosakata kata tersebut menerjemahkan *new cases* sesuai dengan pengartiannya pada setiap katanya. Kasus baru merupakan suatu kejadian yang baru saja terjadi akhir-akhir ini dalam suatu tempat dan suasana tertentu. Penggunaan kata kasus baru pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kondisi di India saat ini dimana dalam 24 jam terakhir telah terkonfirmasi 379.000 **kasus baru**. (IPL.CNNI.V2.28)

(5) Fase

Kata fase merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *phase*. Kata

fase yang diujarkan mengalami integrasi penerjemahan langsung terhadap bahasa Indonesia, sehingga dicarikan padanan kosakata *phase* ke dalam bahasa Indonesia. Fase memiliki arti “tahap”. Penggunaan kata fase terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kota New Delhi menjalani lock down **fase** kedua. (IPL.CNNI.V2.29)

(6) Zona merah

Kata zona merah merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *red zone*. Kata zona merah menjadi penerjemahan langsung terhadap bahasa serapannya. Zona merah memiliki arti “wilayah dengan resiko tinggi”. Penggunaan kata zona merah terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pasalnya, kawasan tersebut berstatus **zona merah**. (IPL.CNNI.V3.33)

(7) Zona hijau 34

Kata zona hijau merupakan kosakata yang dikategorikan sebagai bentuk integrasi penerjemahan langsung, karena menyerap kosakata bahasa Inggris yaitu *green zone*. Kata zona hijau menjadi penerjemahan langsung terhadap bahasa serapannya. Zona hijau memiliki arti “wilayah dengan minim resiko”. Penggunaan kata zona hijau terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

11 kabupaten kota tidak ada yang berstatus **zona hijau**. (IPL.CNNI.V3.34)

Integrasi Penerjemahan Konsep

Integrasi ini dilakukan dengan mengkaji konsep kosa kata asing kemudian dicarikan konsep tersebut ke dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah bentuk integrasi penerjemahan konsep pada video di kanal Youtube CNN Indonesia edisi 1 Mei 2021.

(1) Virus

Kata virus merupakan jenis integrasi penerjemahan konsep karena kata tersebut menyerap bahasa Latin yaitu *virion*. *Virion* diartikan sebagai “racun”. Penggunaan kata virus terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bersama-sama mencegah penularan **virus**. (IPK.CNNI.V1.2)

(2) Konfirmasi

Kata konfirmasi merupakan jenis integrasi penerjemahan konsep karena kata tersebut menyerap bahasa Inggris yaitu *confirm*. *Confirm* diartikan sebagai “penegasan”. Penggunaan kata konfirmasi terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bersama anaknya ia ter**konfirmasi** positif virus corona. (IPK.CNNI.V1.5)

(3) Protokol

Kata protokol merupakan jenis integrasi penerjemahan konsep karena kata tersebut menyerap bahasa Yunani yaitu *protos colla*. *Protos colla* diartikan sebagai “perekat yang pertama”. Namun, jika diartikan secara harfiah dalam bahasa Indonesia, protokol adalah “peraturan”. Penggunaan kata protokol terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tak menyepelkan **protokol** kesehatan. (IPK.CNNI.V1.8)

(4) Gizi

Kata gizi merupakan jenis integrasi penerjemahan konsep karena kata tersebut menyerap bahasa Arab yaitu *ghidza*. *Ghidza* diartikan sebagai “makanan yang baik”. Namun, jika diartikan secara harfiah dalam bahasa Indonesia, gizi adalah “zat makanan pokok yang diperlukan bagi pertumbuhan dan kesehatan badan”. Penggunaan kata gizi terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Anak harus mendapatkan **gizi** yang seimbang. (IPK.CNNI.V1.16)

(5) Unggahan

Kata unggahan merupakan jenis integrasi penerjemahan konsep karena kata tersebut menyerap bahasa Inggris yaitu *upload*. *Upload* diartikan sebagai “unggah”. Namun, jika diartikan secara harfiah dalam bahasa Indonesia, unggah adalah “memberi berkas ke layanan informasi daring atau ke gawai lain dari gawai yang digunakan”. Penggunaan kata unggah terdapat pada data penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penyebabnya menurut informasi itu dari **unggah** keluarga. (IPK.CNNI.V3.35)

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk integrasi memiliki variasi yang beragam sesuai dengan ranah pengklasifikasiannya. Bahasa asing yang telah maju berperan penting dalam proses integrasi bagi sebuah negara yang kedudukan bahasanya masih berkembang. Bahasa berperan penting dalam memperluas kosakata yang telah diserap kemudian ditransformasikan sesuai dengan ejaan yang dianut pada masing-masing negara. Di Indonesia, bahasa yang digunakan sehari-hari, baik dalam lingkungan formal maupun lingkungan non formal nyatanya tidak pernah jauh dengan istilah-istilah asing. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resipien banyak menyerap kosakata dari bahasa lain, seperti bahasa Inggris, bahasa Latin, bahasa Arab, dan lain-lain.

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya integrasi dalam bahasa Indonesia yaitu: adanya keselarasan antara bahasa donor dengan bahasa resipien; adanya pengaruh bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga memunculkan adopsi, adaptasi, dan pungutan; adanya pengaruh bahasa nenek moyang sehingga dapat dengan mudah mengonstruksikan bahasa donor ke dalam bahasa resipien pertama maupun bahasa resipien kedua; serta adanya pengaruh bahasa latin yang kuat terhadap seluruh bahasa di dunia.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul “Integrasi Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia dalam Siaran Berita CNN Indonesia” menghasilkan macam-macam kosakata yang diklasifikasikan terhadap berbagai macam bentuk integrasi. Adapun bentuk integrasi tersebut adalah integrasi audial, integrasi visual, integrasi penerjemahan langsung, dan integrasi penerjemahan konsep. Integrasi audial terdiri atas 9 macam yaitu pada kata positif, preventif, April, individu, hormon, varian, euforia, mikro, dan survei. Sedangkan pada integrasi visual terdapat 15 macam yaitu pada kata tes, isolasi, vitamin, infeksi, data, klinis, aktif, dialog, kondisi, profesor, nutrisi, vaksin, persen, elemen, dan mobilitas. Selanjutnya, yaitu pada integrasi penerjemahan langsung terdapat 7 macam yang terdiri atas flu, absen, organisasi kesehatan dunia, kasus baru, fase, zona merah, dan zona hijau. Terakhir, yaitu pada jenis integrasi penerjemahan konsep terdiri atas 5 macam seperti virus, konfirmasi, protokol, gizi, dan unggahan.

Bahasa donor yang paling banyak digunakan pada siaran berita CNN Indonesia edisi 1 Mei 2021 adalah bahasa Inggris, bahasa Latin, Bahasa Yunani, bahasa Italia, bahasa Arab, dan bahasa Belanda. Jumlah dari masing-masing bahasa donor yang telah disebutkan akan dirinci

sebagai berikut: sebanyak 17 kosakata bahasa Inggris digunakan dalam seluruh bentuk-bentuk integrasi; sebanyak 13 bahasa Latin juga memengaruhi pembentukan kosakata pada bahasa Indonesia; 3 pengintegrasian terhadap bahasa Yunani; 1 pengintegrasian terhadap bahasa Italia; 1 pengintegrasian terhadap bahasa Arab; dan 1 pengintegrasian terhadap bahasa Belanda. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi proses integrasi dalam bahasa Indonesia yaitu: adanya keselarasan antara bahasa donor dengan bahasa resipien; adanya pengaruh bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga memunculkan adopsi, adaptasi, dan pungutan; adanya pengaruh bahasa nenek moyang sehingga dapat dengan mudah mengonstruksikan bahasa donor ke dalam bahasa resipien pertama maupun bahasa resipien kedua; serta adanya pengaruh bahasa latin yang kuat terhadap seluruh bahasa di dunia.

REFERENSI

- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Arifin, W. L. (2016). Interference: Its Role in the Target Language Mastery to Indonesian Learners. *Register Journal*, 4(1), 91. <https://doi.org/10.18326/rgt.v4i1.91-108>
- Bathia, T. K., & William C. Ritschie. (2013). *The Handbook of Bilingualism and Multilingualism* (Second edi). Chichester: Blackwell Publishing.
- Fatmalasari, R. (2020). Integrasi Kata Bahasa Jawa dan Bahasa Madura ke Dalam Bahasa Bawean. *BAPALA*, 6(1), 1–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33316>
- Ngalim, A., Ayu, M., Cahya, T., & Prayitno, H. J. (2018). Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Internet. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1011, 1011–1024.
- Nugroho, A. C., Az Zahra, S., Wiradhika, N., & Salam, A. N. (2015). *Interferensi dan Integrasi Bahasa*. https://www.academia.edu/29812889/INTERFERENSI_DAN_INTEGRASI_BAHAS_A
- Satomi, A. (2018). *Integrasi Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia Berbasis Media Komunikasi Elektronik Komputer*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sholihah, R. A. (2018). *Kontak bahasa: Kedwibahasaan, Alih Kode, Campur Kode, Interferensi, dan Integrasi*.
- Wijana, I. D. P., & Muhammad Rohmadi. (2012). *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis* (4th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaim, M. (2017). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. In *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (p. 89). Padang: FBS UNP Press.